

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan masalah yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009:48). Metode analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Melalui metode ini penulis melakukan beberapa langkah penelitian, yaitu merumuskan masalah, mengumpulkan dan menganalisis data serta menarik kesimpulan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian. Tujuan penggunaan metode ini adalah mendeskripsikan *Funktionsverbgefüge*, jenis-jenis *Ergänzung* dan pelengkap yang terdapat dalam kalimat yang berisi *Funktionsverbgefüge* serta unsur pembentuk *Funktionsverbgefüge* yang ditemukan di dalam teks *Wirtschaftsdeutsch*.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung *Funktionsverbgefüge*. Kalimat-kalimat tersebut diambil dari teks-teks *Wirtschaftsdeutsch* yang terdapat di dalam koran

Süddeutsche Zeitung Nr. 194-202 tanggal 24-28 Agustus 2011 dan tanggal 2 September 2011. Judul teks – teks yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Teks yang berjudul “*Ein Freund, ein guter Freund*” (*Süddeutsche Zeitung*, 24 Agustus 2011, hal. 21)
2. Teks yang berjudul “*Dreiklang*” (*Süddeutsche Zeitung*, 24 Agustus 2011, hal. 21)
3. Teks yang berjudul “*Surreale Party*” (*Süddeutsche Zeitung*, 25 Agustus 2011, hal. 17)
4. Teks yang berjudul “*Sollar Millenniums Energiewende*” (*Süddeutsche Zeitung*, 26 Agustus 2011, hal. 20)
5. Teks yang berjudul “*Hilflos im Loch*” (*Süddeutsche Zeitung*, 27/28 Agustus 2011, hal. 23)
6. Teks yang berjudul “*Krach ist geil!*” (*Süddeutsche Zeitung*, 27/28 Agustus 2011, hal. 23)
7. Teks yang berjudul “*Schneller Brüter*” (*Süddeutsche Zeitung*, 2 September 2011, hal. 17)
8. Teks yang berjudul “*Reservierte Reserve*” (*Süddeutsche Zeitung*, 2 September 2011, hal. 18)

Pertimbangan yang menjadikan teks-teks tersebut sebagai objek penelitian ini adalah teks tersebut diambil di dalam tema *Wirtschaft* dan kalimat-kalimat yang ada dalam tema tersebut biasanya mengandung *Funktionsverbgefüge*.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa berita tentang ekonomi yang diambil dari koran *Süddeutsche Zeitung*. Surat kabar ini diterbitkan di München dan merupakan surat kabar terbesar di Jerman. Surat kabar ini terdiri dari empat edisi yaitu *Politik* ‘politik’, *Kultur* ‘budaya’, *Wirtschaft* ‘ekonomi’, dan *Sport* ‘olahraga’. Dari keempat rubrik tersebut, penulis memilih tema *Wirtschaft* ‘ekonomi’ sebagai bahan yang akan dianalisis, karena *Funktionsverbgefüge* banyak ditemukan dalam tema tersebut.

D. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan tahap awal dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis mempelajari buku-buku sebagai sumber untuk mendapatkan data dan informasi yang bersifat kualitatif dan berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2) Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini penulis mencari dan mengumpulkan objek yang akan diteliti yaitu kalimat-kalimat yang berisi *Funktionsverbgefüge* yang terdapat dalam teks *Wirtschaftsdeutsch* di dalam surat kabar *Süddeutsche Zeitung*.

3) Pengolahan Data

Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan kalimat-kalimat yang berisi *Funktionsverbgefüge*, kemudian kalimat tersebut dianalisis

dan diklasifikasikan. Adapun teori yang digunakan untuk menganalisis data yang akan diteliti yaitu Teori Gramatika Dependensi (TGD).

4) Kesimpulan

Pada tahap ini penulis menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis berdasarkan Teori Gramatika Dependensi (TGD). Teori ini pertama kali dikembangkan oleh pakar linguistik Perancis yang bernama Lucien Tesnière kemudian dikembangkan di Jerman oleh Engel. Hutabarat (2009:67) mengutip pendapat beberapa ahli mengenai TGD menyimpulkan bahwa, kalimat memberikan satu struktur yang berjenjang yang terdiri atas beberapa level. Pada setiap level ada satu unsur yang dominan yang dianggap sebagai penentu (pemerintah/*government*). Unsur-unsur lainnya tergantung kepada unsur yang dominan. Teori Gramatika Dependensi (TGD) terjadi jika ada karakteristik ketergantungan atau karena adanya relasi satu unsur yang berkuasa. Di dalam relasi ini ada unsur yang dominan dan ada unsur yang lainnya muncul sebagai pendampingnya. Berdasarkan TGD, analisis sintaktis harus mengacu pada verba yang menjadi inti kalimat. Agar data-data yang diperoleh dapat dianalisis, digunakan daftar *Funktionsverbgefüge* yang tertera dalam buku *Em. Übungsgrammatik* karya Axel Hering, Magdalena Matussek, dan Michaela

Perlmann-Balme, halaman 198-202, ini dapat dilihat pada lampiran 1. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data:

1. Mengumpulkan kalimat yang mengandung *Funktionsverbgefüge* yang terdapat dalam sumber data.
2. Mengelompokkan *Funktionsverbgefüge* berdasarkan unsur pembentuknya.
3. Menganalisis kalimat yang mengandung *Funktionsverbgefüge* berdasarkan Teori Gramatika Dependensi (TGD).
4. Menyimpulkan hasil akhir analisis data.